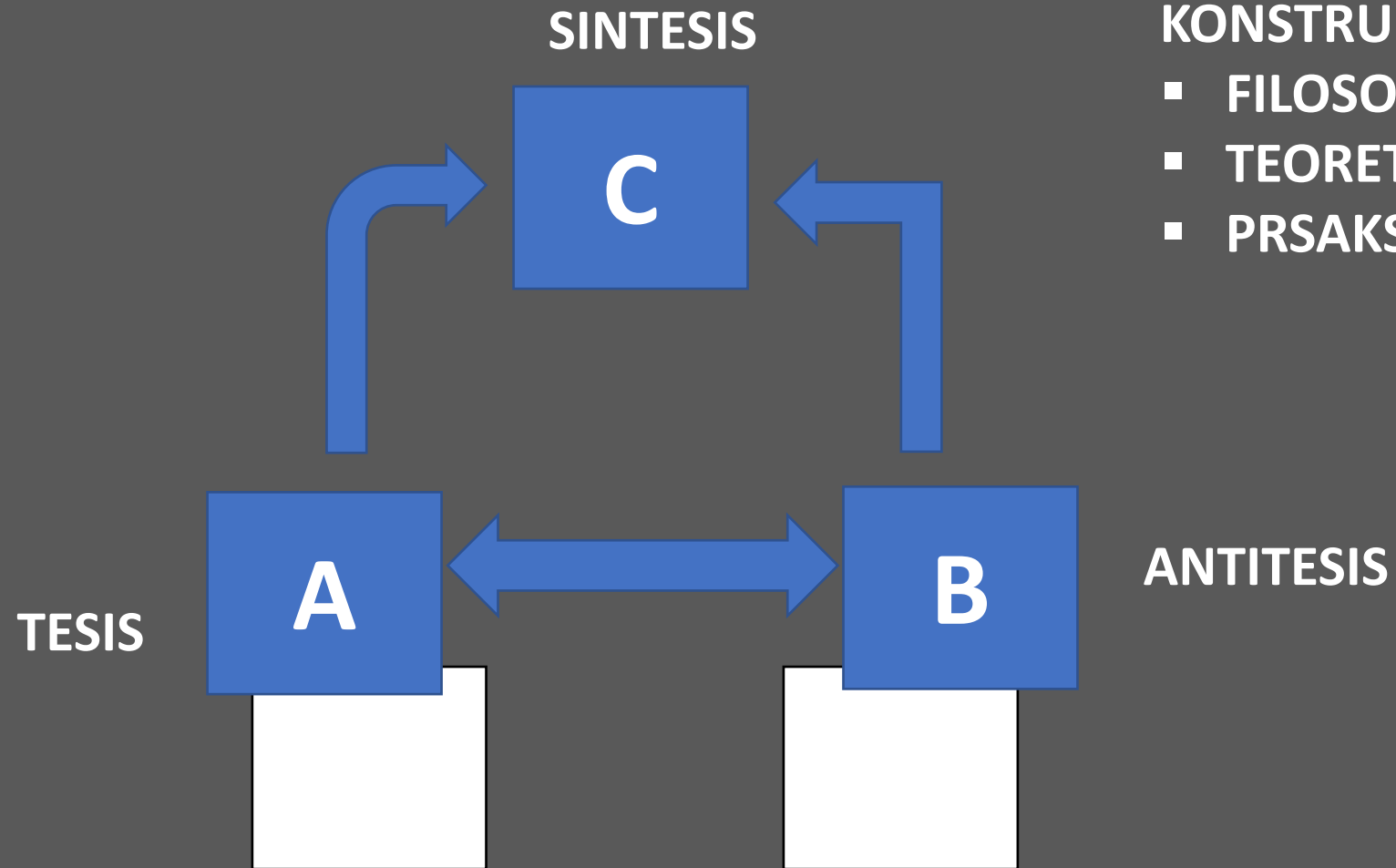


**TELAAH KRITIS FILOSOFI MERDEKA BELAJAR
DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN
KONSELING SERTA URGENSINYA DALAM
PENDIDIKAN DAN PEMBANGUNAN BANGSA
(Sebuah Pemaknaan Epistemologi Dialektik)**

KONVENSI NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING XXII, THE 3rd ISGC,
KONRES ABKIN XIV, YOGYAKARTA, 23-25 AGUSTUS 2022

SUNARYO KARTADINATA
KETUA DEWAN PEMBINA ABKIN

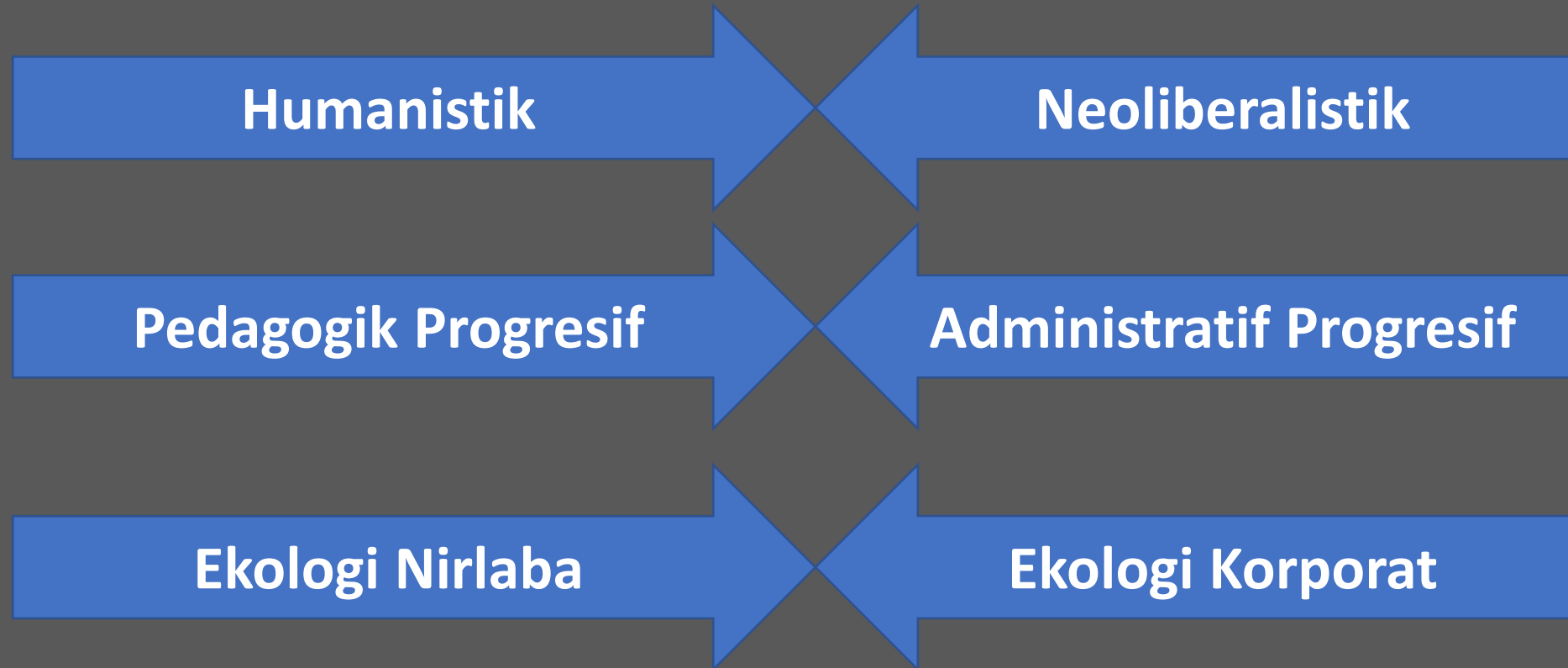
Dialektika Hegel



KONSTRUKSI BERPIKIR

- FILOSOFIS
- TEORETIS
- PRSAKSIS

Apakah MB Sebuah Sintesis dari:



ALUR BERPIKIR

Implikasi bagi
Bimbingan dan
Konseling dlm
konteks pemb
angsa

Membangun kerangka
kerja implementasi MB
dlm tataran praksis



1

WHAT DOES TODAY'S EDUCATION LOOK LIKE?

BILLY M DASEIN, 2018

conceals humanity from itself...

a statistical cipher for a humanbeing...

branding and positionality, the best educational player...

education as product, enframing...

- education now makes **measuring humanity its central and most important work.**
- 262 million people are expected to attend universities worldwide by 2025 (Maslen, 2012)... with their own personal motivations, dreams, desires, hopes, and expectations → **every one of them down to a single figure, a statistical cipher for a human being.**
- universities are more concerned with branding and positionality than with the enhancement of learning or with living, → with student-customers → with data that spuriously claim to show the best, the brightest, and the biggest educational institutions and players in the world.
- **The central technology in education is the examination,** the nexus point **of education as a product,** and the lynchpin of that deeper ontological structure of what Heidegger calls the enframing, which reduces humans to nothing more than resources to serve and perpetuate the system itself.

Dark Academia
How Universities Die
Peter Fleming



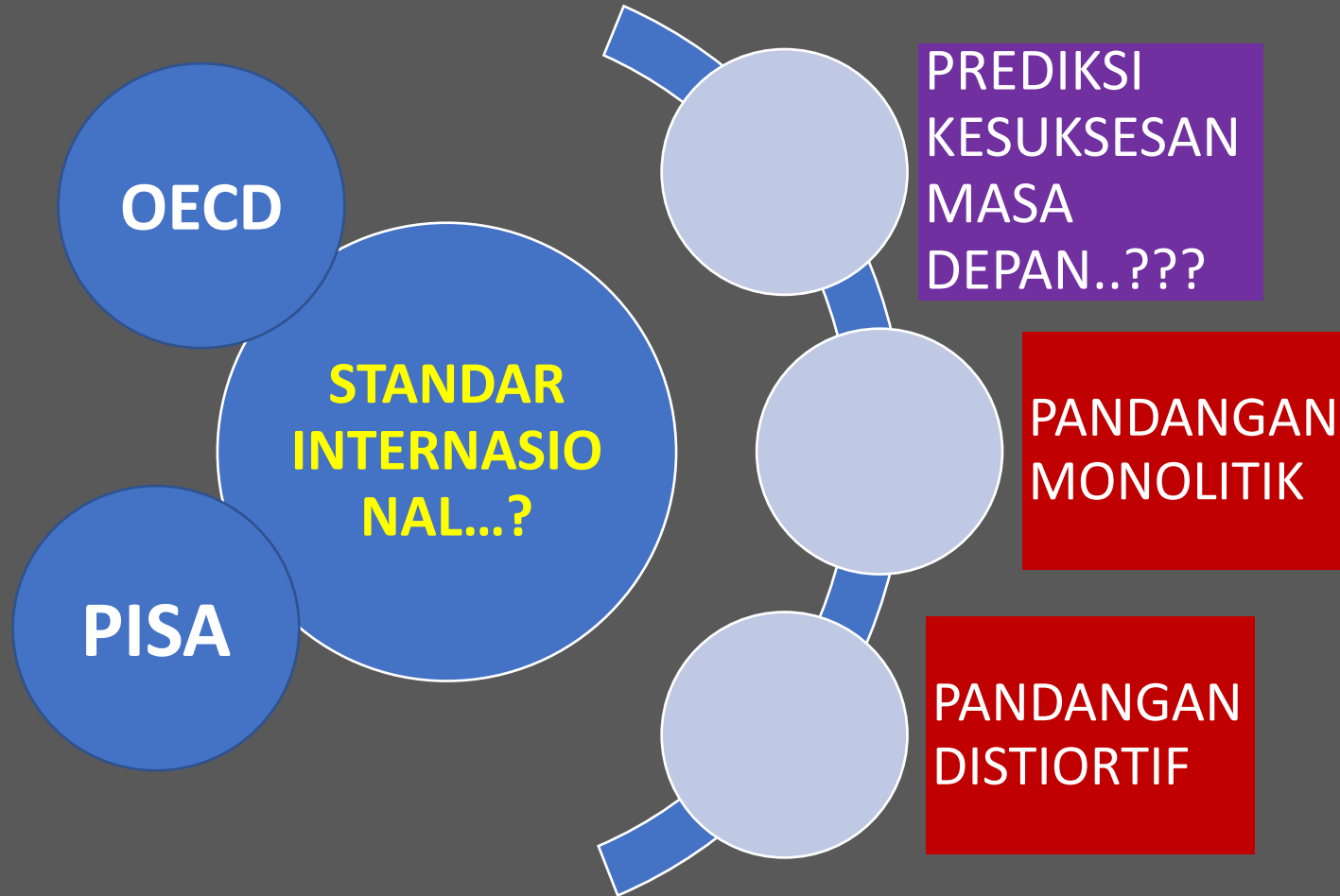
Pluto Press. 2021

Neoliberalism, Corporatizing, Spreadsheet, Edu-Factory

Covid-19 dan Digitalisasi yang
muncul “berbarengan” semakin
memperkokoh kematian dunia
akademik

**Kondisi existing yang
tak bisa dihindari...?**

Persoalan Mutu Pendidikan...



Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertera pada arahan pasal (1) dan (3) UU No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas → tidak hanya mengarahkan manusia Indonesia menjadi mahluk ekonomi, melainkan sebagai Manusia Indonesia Masa Depan seutuhnya, sebagai warganegara dan bangsa, dan warga global.

Industrialisasi → manusia mengikat diri kepada sistem...
“modern man has become alienated and estranged from himself within consumer-oriented industrial society.”

Erich Fromm: *Escape from Freedom* (1941); *The Sane Society* (1955);

**Pendidikan tidak
menyentuh pengembangan
manusia seutuhnya**

Mengapa terjadi...?

**Reduksi Makna
Pendidikan...**

Teori Pnddk saat ini...

Communities of practice has become the theory of choice for workplace education and it has a corporate feel ..has been adopted most readily by people in business (Wenger, 2006).

**KONDISI DI BANYAK
NEGARA**

**KETIDAK SEIMBANGAN
DAN SOCIAL UNREST**

**KOMPLEKSITAS
GLOBALISASI
TANTANGAN KULTURAL**

DAMPAK YANG TERPELIHARA

**PENGUATAN
PERBEDAAN SOSIAL**

PERGESERAN SISTEM

**BUDAYA KOMPETISI
DAN KEMENANGAN**

...in a global catastrophe no country remains immune – then education will need to espouse very different priorities...

VISI GLOBAL 2030



...transform communities and societies toward being more peaceful, just and sustainable...

- ❑ moral no less than economic,**
- ❑ holistic rather than fragmented, and**
- ❑ collective rather than individualistic.**

(Alexander, 2008b, p. 127)

2

...← MENILIK PEMIKIRAN FILOSOFIS →...

- Martin Heidegger... Dasein
- KH Dewantara...
Kemerdekaan berpikir
- John Dewey...Pedagogic
Progressive
- Rogers... Freedom to learn
- Thorndike... Positivism-
Administrative Progressive

TESIS: Kemerdekaan
Manusia untuk
menjadi dirinya

ANTI TESIS: toxic
pendidikan

Pendidikan sbg
proses
INDIVIDUASI

- Korporatisasi
- Neoliberalisme
- Industri Pendk
- Digitalisasi
- Deterministik

SINTESIS: Merdeka Belajar...?

MB: APAKAH OTONOMI ATAU “DIPENDENSI” ... ?

- Secara filosofis MB berada dalam paradoks pedagogik progresif-kritis dan administrasi progresif dalam kultur neoliberalistik-korporasi
- Secara substantif MB lebih dalam tataran instrumental untuk menyediakan diversifikasi sumber belajar dalam merespon tuntutan pendidikan neoliberalistik-korporat
- Secara manajerial MB lebih berposisi mengokohkan sistem daripada sebagai proses utuh pengembangan manusia seutuhnya



**SINTESIS
RE-
KONSTRUKSI
EKOSISTEM**

**REKONSTRUKSI
EKOSISTEM
REAL LIFE SYSTEM**

**Philosophical issues
of REALITY**

Metafisik-Transendental

Belajar

**Kondisi
Pribadi
Maksimum**

**Virtual
Digital**

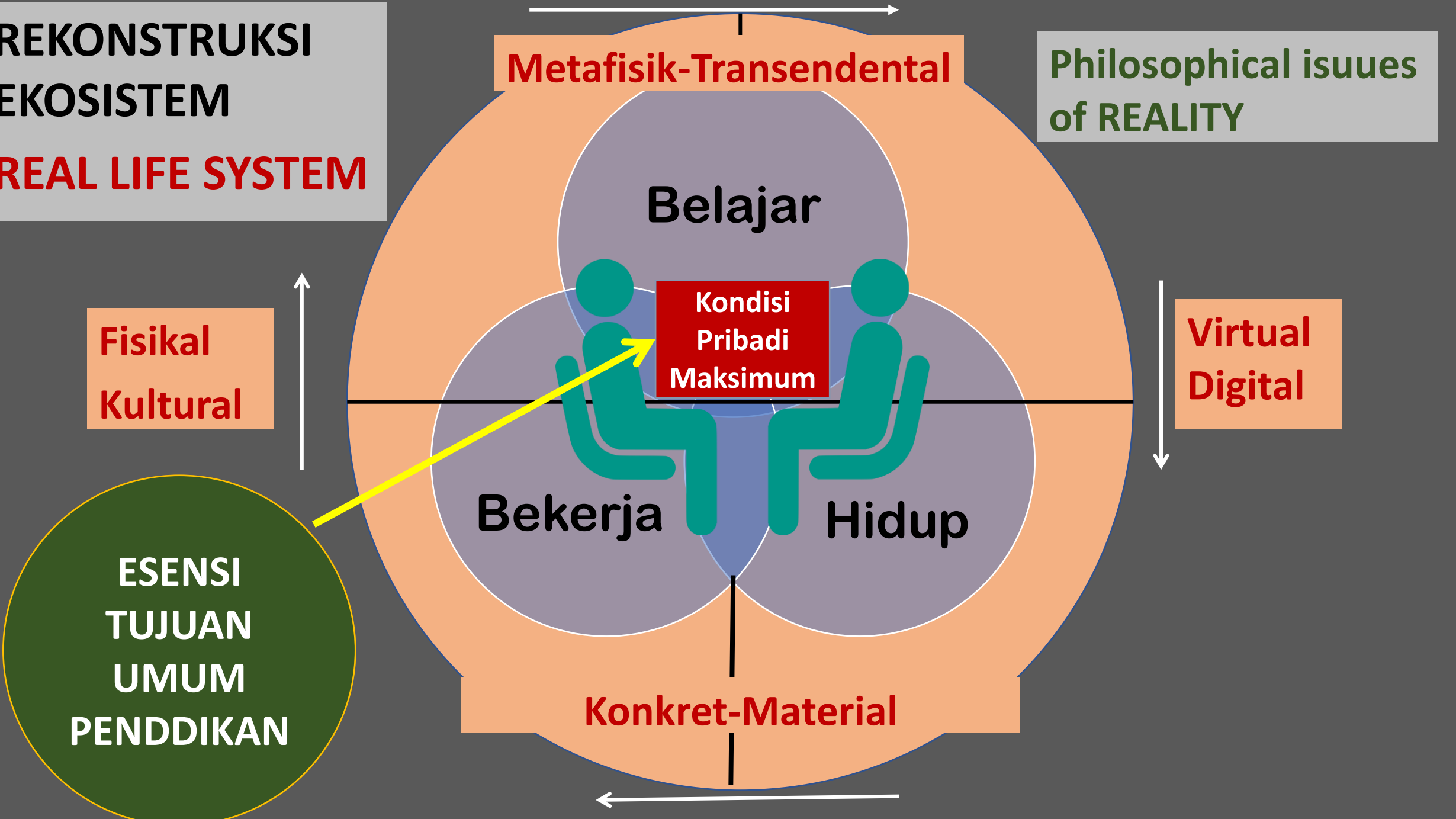
**Fisikal
Kultural**

Bekerja

Hidup

**ESENSI
TUJUAN
UMUM
PENDDIKAN**

Konkret-Material



**VISI
AKADEMIK**

**General Aims of
Education**

**VISI
PRKMBNGAN**

**KONDISI
PRIBADI
MAKSIMUM**

SELF REALIZATION AND SUSTAINABILITY

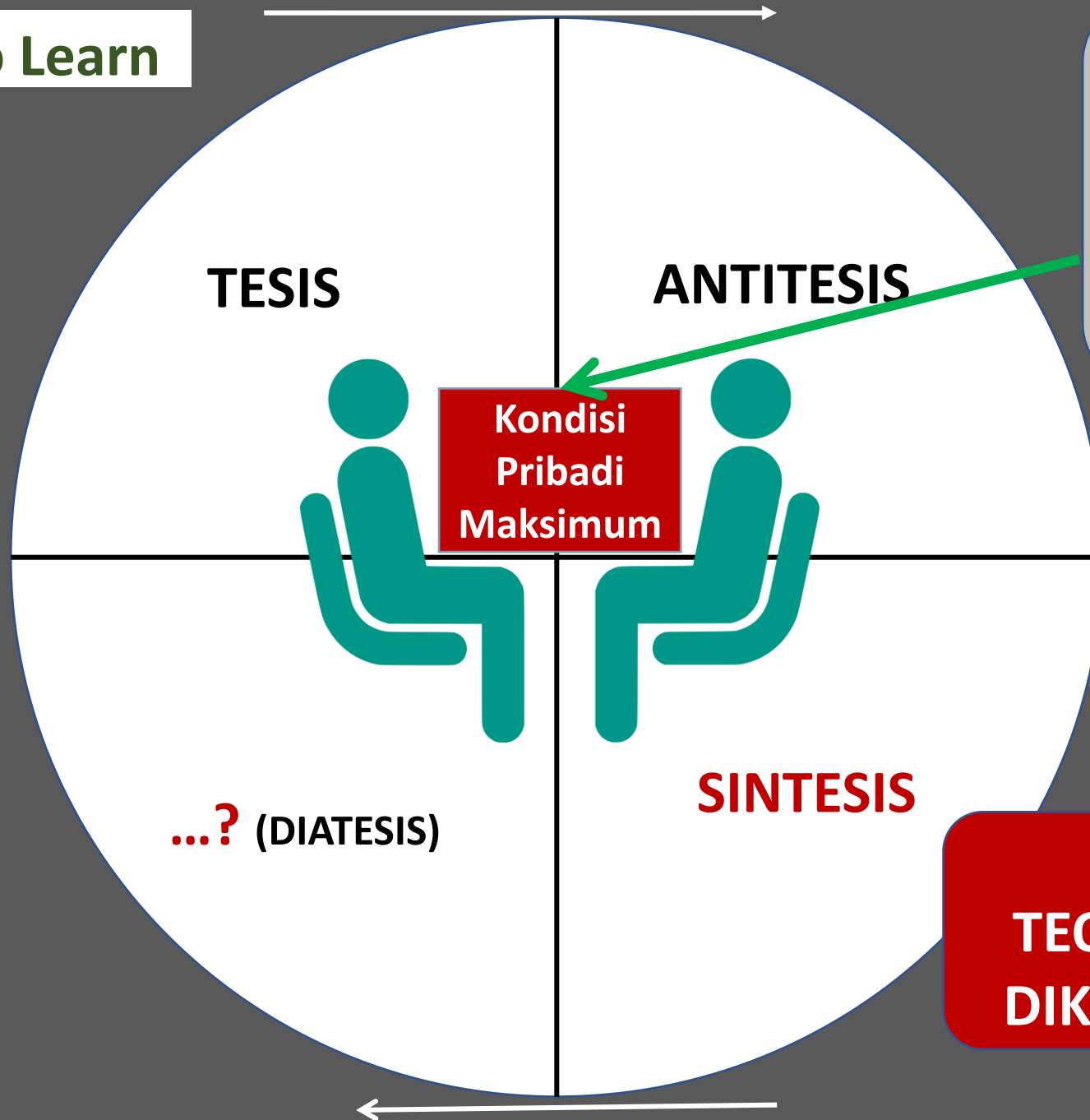
The ability to develop skills in a variety of areas, such as faith and piety, intellectual and nonintellectual development, self-awareness and understanding, environmental understanding, mastery of science and technology, and the courage to make decisions and take risks

(Sunaryo Kartadinata, 2021)

LIFELONG LEARNING

MB= Freedom to Learn

- Experiential
- Significant → Meaningful



Apakah PROFIL
PELAJAR
PANCASILA =
Tujuan Umum
Pnddkan?

KERANGKA
TEORETIK YG HRS
DIKEMBANGKAN?

KERANGKA BERPIKIR

TEORETIK

Pemaknaan filsafat ttg manusia, pendidikan, dan pembelajaran

Pembelajaran Kehidupan Nyata dg Visi Dwi Tunggal

Aksesibilitas pembelajaran
→ Blockchain

Asesmen umum-terdiversifikasi

Pengelolaan **DISRUPSI** sbg sumber inovasi → entrepreneurial

EKOLOGI KEHIDUPAN NYATA

- KONDISI PRIBADI MAKSIMUM
- **GENERASI PEBELAJAR DIGITAL**
- PENDIDIK PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT

Education is a process of cultivating “innovation disruption” to promote sustainable maximum personal condition...

Sunaryo Kartadinata, 2020

**DISRUPSI DAN
PENGEMB
KONDISI
PRIBADI
MAKSIMUM...**

- DISRUPSI dimaknai sejalan dengan hakikat hidup manusia
- DISRUPSI terarah kepada kehidupan yang baik dan benar
- DISRUPSI sumber daya kreasi dan inovasi untuk kemaslahatan
- DISRUPSI dilandasi kesadaran tanggungjawab dan kejujuran
- DISRUPSI untuk keberlanjutan (*sustainability*)

**BANGSA
PENDIDIKAN,
INOVASI,
MANDIRI,
DAMAI**

Metafisik-Transendental

KONSTITUSI & FILSAFAT BANGSA

FILSAFAT: PENDIDIKAN, PEMBELAJARAN, BIMBINGAN dan KONSELING



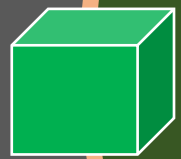
SITUASI PNDIDIKAN SBG



VISI DWI TUNGGAL

EKOSISTEM KEHIDUPAN NYATA (BI,Hi,Bk)

Fisikal Kultural



PERAN BK...?



Virtual Digital

Blockchain

DISRUPSI INOVASI

KONDISI PRIBADI MAKSIMUM

ASESMEN TERDVERSIKASI



Konkret-Material

4

MODEL KERANGKA KERJA PRAKISIS

Work Integrated Learning (WIL)



Tom Vander Ark, 2019, WORK INTEGRATED LEARNING MODEL (WIL)

5

**BK KOMPREHENSIF
KOLABORATIF
berbasis
KEHIDUPAN NYATA**

**KONDISI
PRIBADI
MAKSIMUM**



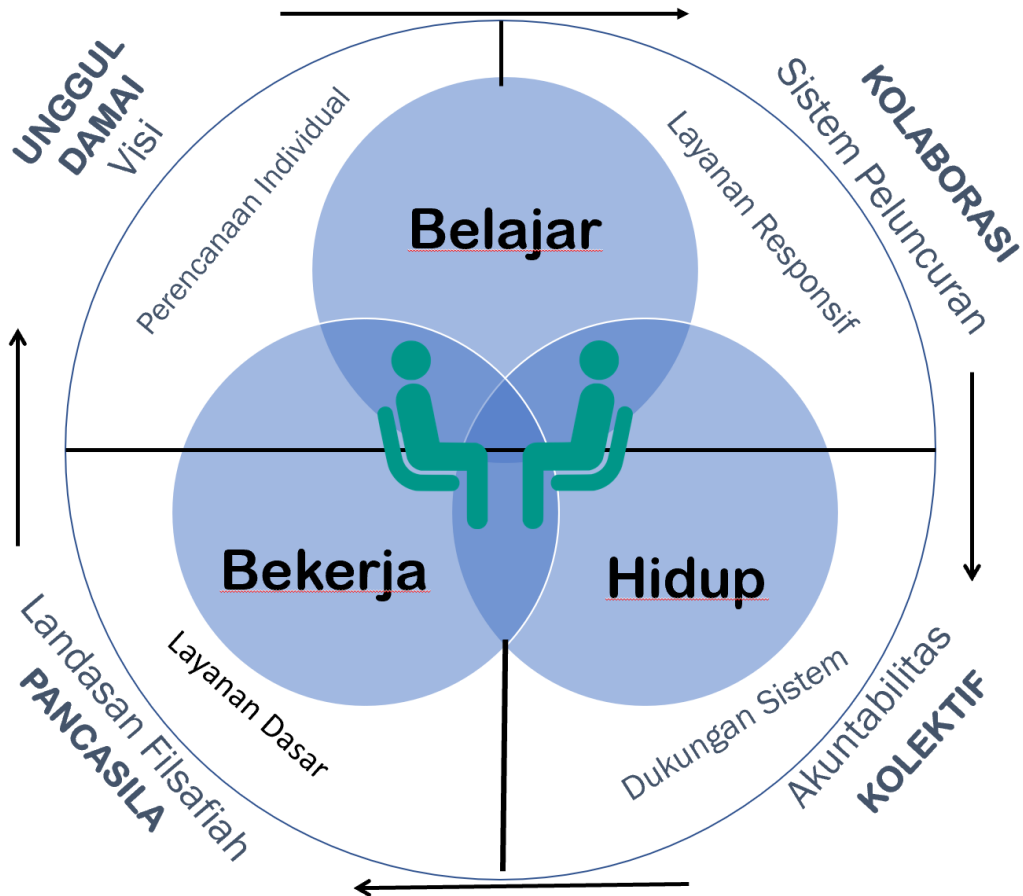
**BERSAMAAN DG
PENEGMBANGAN
PRIBADI DAN SOSIAL**

Berbasis

BIMBINGAN DAN KONSELING KEHIDUPAN NYATA

BIMBINGAN DAN KONSELING KEHIDUPAN NYATA

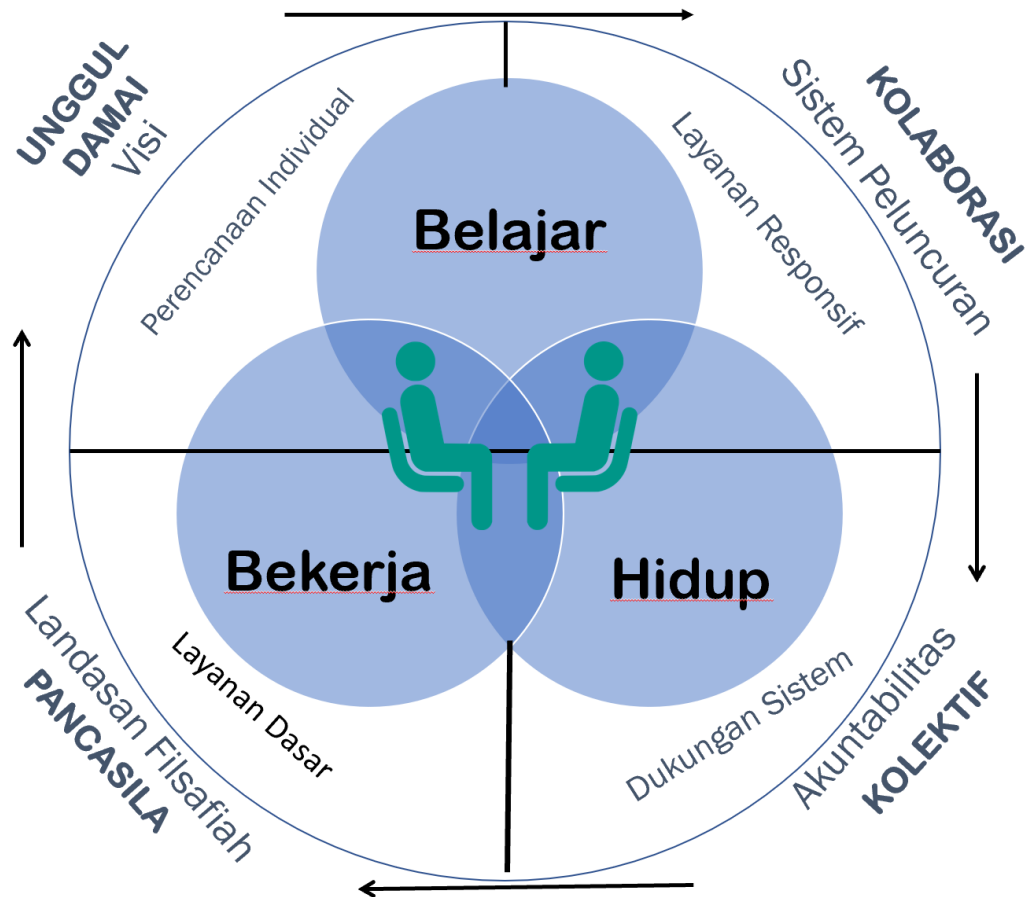
Sunaryo Kartadinata, (2021)



- BHB, sebagai poros pergaulan pedagogis
- Bekerja sebagai proses perkembangan berkelanjutan
- Bekerja melibatkan rangkaian pengambilan keputusan
- Bekerja perlu didukung belajar sepanjang hayat
- Bekerja menjadi satu keutuhan berpikir dan bertindak

KECAKAPAN BHB HANDS ON

BIMBINGAN DAN KONSELING KEHIDUPAN NYATA
Sunaryo Kartadinata, (2021)



DALAM DUA TILIKAN

ILMUAN BK

LAYANAN BK

ISU FOKUS INTERVENSI BK

- Pebelajar/Pembelajar sepanjang hayat
- BK Kehidupan Nyata (Real Life GC) → Pengemb Kehidupan
- Disrupsi → ketahanan diri → meaningful life → well being
- Otonomi diri → self courages (fisik, intelektual, sosial, moral)

**Disrupsi
Inovasi**

1 Skills to bridge the cultural and social diversity in the world → toward being more peaceful, just and sustainable

**Menciptakan
kerja baru**

4 MENGEMBAN MISI NEGARA (Pembukaan UUDRI 1945), MEMAJUKAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI TENGAH-TENGAH KEBUDAYAAN ANTAR BANGSA, DAN MEMELIHARA BAHASA DAERAH (Pasal 32 UUD RI 1945)

**TANGGUNG-
JAWAB
PNDIDIKAN
ABAD 21**

2 Bridging the gaps among industry leaders, educational institutions, and individuals → new technologies to spread communication

**Bangsa
Inovasi,
Mandiri, dan
Damai**

3 Engage with diverse local realities around the world deeper civilizational value

**Pendidikan
Kehidupan
Nyata**

**“JADILAH GURU YANG
BAIK ATAU TIDAK SAMA
SEKALI”**

(M.I. Soelaiman, Filosof IKIP Bandung)



**BE A GOOD TEACHER OR
LEAVE IT ALL**

(M.I. Soelaiman, Filosof IKIP Bandung)

Terima kasih